

ABSTRAK

Rama Wadi. NIM 209311059, Hubungan Kemampuan Menyimak Lagu, Kemampuan Menulis Cerpen, hubungan antara kemampuan menyimak lagu dengan kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak lagu, kemampuan menulis cerpen, hubungan antara kemampuan menyimak lagu dengan kemampuan menulis cerpen oleh siswa X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 157 orang siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 31 siswa yang mewakili dari jumlah seluruh populasi yang ada. Metode penelitian ini bersifat kolerasi.

Dari pengolahan data diperoleh variabel X dengan rata-rata = 75.80 standar deviasi 8.76 dan termasuk kategori sangat baik 16.12 %, kategori baik 48.38 %, kategori cukup 22.58 % dan kategori kurang 12.90 %. Hasil Variabel Y dengan rata-rata 77.09, standar deviasi 8.60, dan termasuk kategori sangat baik 29.03 %, kategori baik 38.70 %, dan kategori cukup 32.25 %. Dari uji data hasil variabel X dan Y didapat kedua hasil berdistribusi normal. Dari homogenitas didapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas, uji homogenitas dan selanjutnya uji hipotesis atau $r_{xy} = 0.17$ setelah r_{xy} diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dan 1 % dengan $df = N-1 = 31-1 = 30$, dari $df = 30$ diperoleh taraf signifikan 5 % = 0.355 dan 1 % $r = 0.456$ ternyata r_{xy} lebih besar r_{tabel} yaitu $0.355 < 0.17 > 0.456$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara menyimak lagu dengan menulis cerpen siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Keyword: Menyimak Lagu, Menulis Cerpen.

PENDAHULUAN

Ada empat aspek keterampilan dalam berbahasa yang harus kita miliki. Adapun keempat keterampilan tersebut, yaitu keterampilan menyimak membaca, berbicara, dan menulis. Menyimak merupakan aspek pertama dari keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, karena tanpa adanya keterampilan tersebut siswa akan sulit memahami apa yang ia dengar dan terima dalam proses belajar. Menyimak dapat dikatakan mencakup mendengar, mendengarkan serta usaha pemahaman. Oleh karena itu, pada peristiwa menyimak ada unsur kesengajaan, direncanakan, dan disertai dengan penuh perhatian dan minat. Dalam hal ini, intensitas perhatian lebih dari sekedar mendengar. Untuk itu, menyimak mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan keterampilan berbahasa yang lainnya.

Sastra adalah cerminan dunia maya, di dalamnya banyak hal yang dapat dilihat salah satu di antaranya adalah cerpen, cerpen yang baik adalah cerpen yang mampu menyentuh hati para pembacanya. Karena di dalam cerpen adalah hasil ekspresi penulis. Sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan penciptanya tentang hakikat kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional. Sebagai hasil imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi para pembacanya. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya.

Cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan pemikiran-pemikiran yang positif bagi pembacanya, sehingga pembaca peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Cerpen dapat dijadikan bahan perenungan untuk mencari pengalaman karena cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan, pendidikan, serta pesan moral. Pengalaman batin dalam sebuah cerpen dapat memperkaya kehidupan batin penikmatnya. Cerpen juga mengungkapkan

fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan jamannya.

Berbagai upaya telah dilaksanakan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Salah satu diantaranya adalah kegiatan menulis, seperti menulis cerpen. Dalam menulis cerpen, siswa berhak mengumpulkan semua hasil simakan pengalamannya untuk dituliskan. Dengan menyimak siswa mampu memberikan penilaian terhadap orang yang berbicara dan memperoleh pengetahuan serta menambah kreativitas berpikirnya dengan baik yang nantinya bisa dituangkan dalam bentuk tulisan. Akan tetapi, berdasarkan fenomena yang terlihat di lapangan yaitu pada saat saya melakukan PPLT, saat ini siswa sangat jarang terlihat melakukan penulisan cerpen. Yang sering menulis cerpen hanyalah mahasiswa dan sastrawan, sebab kegiatan penulis cerpen pertama-tama melakukan apresiasi sastra yakni memahami, menikmati, menghargai dan menilai.

Kemampuan menyimak dan menulis cerpen sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan menyimak, seperti media lagu yang dijadikan menjadi bahan simakan siswa mampu menulis cerpen dengan baik, tetapi yang menjadi masalahnya sekarang siswa tidak mempunyai ide, kemampuan menulis cerpen rendah, siswa tidak termotivasi untuk menulis cerpen dan guru kurang melatih siswa menulis cerpen.

Hasan mengatakan (2005 : 623), “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan; kita berusaha dengan diri kita sendiri”. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berimbuhan *ke-an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 7007) dikatakan, “Kemampuan adalah Kesanggupan ; kecakapan ; kekuatan”. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu pada bidang tertentu.

Dalam pengetahuan kebahasaan kita mendengar istilah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Ketiga kata ini mempunyai makna yang berbeda. Secara sekilas mendengar adalah proses kegiatan menerima bunyi-bunyi yang dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan saja.

“Mendengarkan adalah proses kegiatan menerima bunyi bahasa yang dilakukan dengan sengaja tetapi belum ada unsure pemahaman. Sedangkan menyimak adalah sesuatu kegiatan menyimak lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”(HG.Tarigan,1986 : 28)

Hasan (2005 : 628) mengatakan, “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan”. Kemudian menurut Tarigan (1985 : 1) mengemukakan, “Kompetensi atau kemampuan adalah pengetahuan yang asli dimulai secara tidak sadar, secara diam – diam, secara intrinsik, implisit, intuisi, dan terbatas”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 1219) Dijelaskan “Menulis berarti (1) membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb) (2) Melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dengan tulisan.

Cerita pendek atau sering disingkat dengan cerpen, sesuai dengan sebutannya memang sebuah cerita yang tidak panjang. Alur cerita yang disajikan tidak bertele–tele atau berkepanjangan. Cara pengaturan cerita padat dan tepat sehingga masalah yang timbul dapat selesai. Hasan (2005 : 210) mengatakan, “Cerita pendek adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan, dan memusatkan diri pada satu tokoh di satu situasi (suatu ketika)”..

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa cerpen merupakan karya sastra yang memang pendek. Cerpen adalah bentuk cerita yang paling sederhana. Isinya merupakan suatu kebulatan idea tau ide tunggal, dan lebih mengutamakan kesingkatan, padat dan lengkap.

METODOLOGI PENELITIAN

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, metode yang digunakan hendaknya sesuai dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan menulis cerpen. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Dengan teknik ini, diharapkan penulis dapat mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Pengumpulan data berkaitan dengan pengujian hipotesis, untuk dilakukan pengumpulan data secara cermat demi menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjangkau data yang sesuai dengan tujuan penelitian terlebih dahulu diidentifikasi variabel – variabel yang dikumpulkan datanya. Di dalam penelitian ini ada dua variabel yakni kemampuan menyimak merupakan variabel bebas (variabel X) dan kemampuan menulis cerpen merupakan variabel terikat (variabel Y).

Sampel penelitian diambil sebanyak 20 % yaitu $20\% \times 157 = 31,4$. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang. Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti adalah teknik acak atau random. Jumlah sampel diharapkan dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

Tempat penelitian ini dilakukan di MAS As-Syarif Kuala Beringin pada siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama dengan judul yang akan diteliti, dan sekolah tersebut cukup mewakili pengambilan data. Sementara itu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014.

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal. Langkah-langkah analisis yang dilakukan, yaitu menentukan skor sampel, menentukan *mean*, mencari standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan penelitian tentang masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mentabulasi skor variabel X dan variabel Y
2. Mencari mean hasil variabel X
3. Mencari mean hasil variabel Y
4. Menacari standar deviasi variabel X
5. Menacari standar deviasi variabel Y
6. Melakukan uji normalitas
7. Melakukan uji homogenitas
8. Penguji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi dari pearson dengan rumus angka kasar Product Momen (r_{xy}) seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

| | | |
|------------|---|---|
| r_{xy} | : | Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y |
| N | : | Jumlah sampel |
| $\sum X$ | : | Jumlah skor variabel X |
| $\sum Y$ | : | Jumlah skor variabel Y |
| $\sum X^2$ | : | Jumlah kuadrat skor variabel X |
| $\sum Y^2$ | : | Jumlah kuadrat skor variabel Y |
| $\sum XY$ | : | Jumlah hasil perkalian variabel X terhadap Y |

Rumus diatas akan diuji pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ denagn ketentuan terima hipotesis kerja (H_a) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tolak hipotesis nihil (H_0) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Cerpen adalah potret mini kehidupan manusia yang diapresiasi ke dalam tulisan dengan bahasa yang bermakna. Kata – kata yang dirangkai dan divariasikan dalam bentuk-bentuk kalimat dengan mengekspresikan ide pengarang dalam sebuah karya.

Untuk menghasilkan sebuah cerpen yang baik dituntut kemampuan penulis mengolah ide dengan kreasi, imajinasi, serta kepekaan yang tinggi dalam menangkap fenomena alam karena cerpen menuntut keindahan bahasa, kedalaman makna, ekspresif serta tidak membosankan. Sehingga menulis cerpen dapat diawali dengan inisiatif menyimak lagu. Karena lagu adalah potret mini kehidupan yang dikreasikan dengan nada-nada irama dan iringan musik yang ritmis sehingga dapat memberikan rasa rileks serta menggugah dan merangsang daya khayal. Jadi dengan menyimak lagu dapat memberikan kemudahan dalam menulis cerpen. Atau dengan kata lain, kemampuan menyimak lagu memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen.

Setelah melakukan analisis data dan dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis diperoleh gambaran yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak lagu dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014, dari analisis deskripsi ditemukan bahwa secara umum kemampuan menyimak lagu (X) MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 tergolong cukup dan masih perlu ditingkatkan sedangkan untuk kemampuan menulis cerpen siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 tergolong baik dan masih tetap perlu untuk ditingkatkan.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh r_{xy} sebesar 0.17 sedangkan r_{tabel} dengan $N = 31$ pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0.355 dan 1 % sebesar 0.456. Oleh karena itu $r_{tabel} > r_{xy} < r_{tabel}$ atau $0.355 > 0.17 < 0.456$, maka dikatakan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak lagu dengan

kemampuan menulis cerpen siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat diterima.

Besarnya hubungan yang diberikan dapat dilihat dengan menggunakan nilai determinasi (r^2) sehingga didapat 0.0289 yang menunjukkan bahwa sebesar 2.89 kemampuan menyimak lagu memiliki hubungan terdapat kemampuan menulis cerpen. Dengan demikian, adanya hubungan signifikan antara kemampuan menyimak lagu terdapat kemampuan menulis cerpen dari hasil penelitian terhadap siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Uji Normalitas Variabel X (Kemampuan Menyimak Lagu)

| X | F | Fkum | Zi | F(Zi) | S(Zi) | L |
|----|----|------|-------|-------|-------|------|
| 60 | 4 | 4 | -1.80 | 0.21 | 0.12 | 0.09 |
| 70 | 7 | 11 | -0.66 | 0.25 | 0.35 | 0.1 |
| 75 | 6 | 17 | -0.09 | 0.46 | 0.54 | 0.08 |
| 80 | 9 | 26 | 0.47 | 0.68 | 0.83 | 0.15 |
| 90 | 5 | 31 | 1.62 | 0.94 | 1 | 0.06 |
| | 31 | | | | | |

Diketahui rata-rata variabel X = 75.80, simpangan baku = 8.76 dan N = 31

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}$$

$$= \frac{(60-75.80)^2 + (70-75.80)^2 + \dots + (90-75.80)^2}{31}$$

$$S^2 = \frac{2381.11}{31} = \sqrt{76.81} = 8.76$$

2. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S} = \frac{60 - 75.80}{8.76} = -1.80$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

$$3. \quad S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{31} = 0.12$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$4. \quad L = F(Z_i) - S(Z_i) \\ = 0.21 - 0.12 \\ = 0.09$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, didapat $L_{hitung} = 0.14$ dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $N = 31$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0.15$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.14 < 0.15$, ini membuktikan bahwa data variabel X (Kemampuan Menyimak Lagu) berdistribusi normal.

Uji Variabel Y (Kemampuan Menulis Cerpen)

| Y | F | Fkum | Zi | F(Zi) | S(Zi) | L |
|----|----|------|-------|-------|-------|------|
| 65 | 7 | 7 | -1.44 | 0.07 | 0.22 | 0.14 |
| 70 | 3 | 10 | -0.85 | 0.19 | 0.32 | 0.13 |
| 75 | 3 | 13 | -0.26 | 0.39 | 0.41 | 0.02 |
| 80 | 9 | 22 | 0.32 | 0.62 | 0.70 | 0.08 |
| 85 | 5 | 27 | 0.91 | 0.81 | 0.87 | 0.06 |
| 90 | 4 | 31 | 1.50 | 0.93 | 1 | 0.07 |
| | 31 | | | | | |

Diketahui rata-rata variabel $Y = 77.09$ simpangan baku = 3.76 dan $N = 31$

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{N} \\ = \frac{(65 - 77.09)^2 + (70 - 77.09)^2 + \dots + (90 - 77.09)^2}{31}$$

$$S^2 = \frac{438.50}{31} = \sqrt{14.14} = 3.76$$

2. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{Y - \bar{Y}}{S} = \frac{65 - 77.09}{3.76} = -3.21$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

$$3. \quad S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{7}{31} = 0.22$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$4. \quad L = F(Z_i) - S(Z_i) \\ = 0.07 - 0.22 \\ = -0.14 \text{ (dimutlakkan)} \\ = 0.14$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, didapat $L_{hitung} = 0.14$ dengan menggunakan $\alpha=0.05$ dan $N = 31$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0.15$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.14 < 0.15$, ini membuktikan bahwa data variabel Y (Kemampuan Menulis Cerpen) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas data dilakukan uji homogenitas dua varians. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau}$$

$$F : \frac{S^2_1}{S^2_2} \text{ (Sudjana, 2002 : 249)}$$

$$\text{Dimana :} \quad S^2_1 = \text{Varians terbesar} \\ S^2_2 = \text{Varians terkecil}$$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_0 = \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Perhitungan homogenitas varians dengan perbandingan varians :

$$F_{hitung} = \frac{76.81}{73.38} = 1.05$$

Kriteria pengujian adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka di dapat dk pembilang 31 dan dk penyebut 31. Dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0.05$ di dapat nilai F_{tabel} sebesar 1.84 . karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.05 < 1.84$ maka variasn kedua variabel tersebut adalah homogen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians bersifat homogen. Hipotesis penelitian ini adalah apakah ada hubungan kemampuan menyimak lagu dengan kemampuan menulis cerpen. Hipotesis ini diuji dengan melakukan uji korelasi *product moment*. Selanjutnya, hasil korelasi dibandingkan dengan r_{tabel} .

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{31.181575 - (2350)(2390)}{\sqrt{\{31.180550(2350)^2\} \{31.186500 - (2390)^2\}}} \\
 &= \frac{5628825 - 5616500}{\sqrt{(5597050 - 5522500)(5781500 - 5712100)}} \\
 &= \frac{12325}{\sqrt{(74550)(69400)}} \\
 &= \frac{12325}{71928.92} \\
 &= 0.171
 \end{aligned}$$

Selanjutnya kita mencari nilai koefisien determinasi (D), dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%, \text{ maka}$$

$$D = 0.17^2 \times 100 \%$$

$$D = 0.0289 \times 100 \%$$

$$D = 2.89 \%$$

Nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa variabel X mempengaruhi Y sebesar 2.89 %. Sisa dari pengaruh adalah 98,9% yang dipengaruhi faktor lain diluar variabel itu sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Nilai rata-rata kemampuan menyimak lagu siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 adalah 75.80.

Nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas X MAS As-Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2013/2014 adalah 77.09.

Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa kemampuan menyimak lagu dengan kemampuan menulis cerpen siswa siswa kelas X Mas As – Syarif Desa Kuala Beringin Tahun Pembelajaran 2012/2013 memiliki korelasi yang signifikan sebesar 0.17.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Nurhidayah, Indah. 2009. *Hubungan Kemampuan Menyimak Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009*. Skiripsi. Medan. Unimed.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Soekarno. 1999. *Biografi Sang Proklamator*. Surabaya : Kartika.
- Tarigan, H.G. 1984. *Prinsip-prinsip dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, H.G. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa
- Thahar, Haris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung :Angkasa